

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi kebijakan Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kota Semarang, dapat disimpulkan bahwa secara umum, implementasi kebijakan PTSL di kota ini berhasil. Program ini telah melampaui sasaran awal yang ditetapkan dengan menerbitkan sertifikat tanah untuk lebih dari 25,86% dari target awal yang mencapai 20 ribu bidang tanah. Hal ini menunjukkan bahwa program ini berhasil dalam memetakan dan menerbitkan sertifikat tanah, serta mengurangi konflik dan sengketa pertanahan, memberikan kepastian hukum bagi masyarakat pemilik tanah. Program PTSL telah mencapai tujuannya dengan memetakan 29.840 hektar tanah dan menjadikan 168 kelurahan sebagai desa lengkap, menggambarkan bahwa kebijakan ini berhasil memberikan kepastian hukum atas kepemilikan tanah dan mengurangi potensi sengketa sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

Keberhasilan implementasi kebijakan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor kunci seperti penetapan standar dan sasaran kebijakan, sumber daya yang tersedia, komunikasi yang efektif, serta karakteristik pelaksana. Meskipun terdapat beberapa tantangan, faktor-faktor ini umumnya mendukung pelaksanaan kebijakan secara efektif. Kebijakan PTSL dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta

regulasi yang berlaku. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan beban kerja, pelaksanaan kebijakan ini telah dilakukan secara efektif melalui pembentukan tim khusus dan pemberdayaan masyarakat, menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan dalam implementasi kebijakan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Lingkungan di Kota Semarang juga mendukung implementasi kebijakan PTSL dengan adanya regulasi yang sesuai, dukungan masyarakat, dan keterlibatan stakeholder, meskipun keterbatasan sumber daya di Kantor Pertanahan Kota Semarang merupakan tantangan utama yang memerlukan perhatian lebih..

4.2. Saran

Untuk meningkatkan implementasi pelaksanaan kebijakan PTSL di Kota Semarang, penting untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan cara mengerahkan perwakilan masyarakat yang ditunjuk dari setiap RT/RW dalam pelaksanaan program PTSL. Hal ini akan memperkuat hubungan antara masyarakat dan pihak kelurahan, serta menciptakan gerakan bersama untuk melengkapi berkas PTSL, sehingga memudahkan satuan tugas yang dikerahkan oleh pihak Kantor Pertanahan ke masing-masing kelurahan. Selain itu, alokasi sumber daya yang memadai, seperti penambahan tenaga kerja, pelatihan untuk petugas lapangan, dan penggunaan teknologi yang lebih baik, juga perlu dipertimbangkan agar program dapat berjalan lebih optimal.

Pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan harus dilakukan untuk memastikan program tetap sesuai dengan sasaran, sehingga dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengoptimalkan pelaksanaan kebijakan di masa mendatang. Untuk area dengan latar belakang tanah negara atau adat yang kompleks, diperlukan strategi khusus seperti pendataan tersendiri agar proses sertifikasi dan pemetaan dapat dipercepat, sehingga menangani perbedaan pencapaian target antar area kerja menjadi lebih efektif.

Selain itu, memberikan pemahaman mengenai manfaat dan prosedur PTSL sangat penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan mengurangi potensi kesalahan dalam pendataan. Kerjasama dengan berbagai stakeholder, termasuk pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta, perlu dilanjutkan dan diperkuat. Pembentukan forum atau kelompok koordinasi yang melibatkan semua pihak dapat membantu mengatasi benturan kepentingan. Meningkatkan transparansi dalam proses pendaftaran tanah dan memperkuat sosialisasi kepada masyarakat juga sangat krusial untuk mengurangi kebingungan dan meningkatkan partisipasi. Terakhir, optimalisasi penggunaan sistem informasi dan infrastruktur pendukung lainnya akan mempermudah proses pendaftaran tanah, sementara pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi yang efektif akan meningkatkan efisiensi dan akurasi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan implementasi kebijakan PTSL di Kota Semarang dapat

semakin baik, mencapai target yang diinginkan, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.